

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi memberikan dampak pertumbuhan ekonomi yang sangat signifikan disetiap Negara termasuk Indonesia. Diantaranya peranan pemerintah dalam meningkatkan investasi dalam negeri membuat banyak investor asing berani menanamkan modalnya di Indonesia. Hal ini menciptakan perkembangan dan persaingan bisnis yang semakin sangat ketat dan tak terbatas.

Kinerja karyawan sangat membantu perusahaan dalam meraih tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Kinerja karyawan sebagai tujuan akhir dan merupakan cara manajer untuk memastikan bahwa aktivitas karyawan dan output yang dihasilkan sesuai dengan tujuan organisasi. Kinerja karyawan yang tinggi merupakan salah satu syarat dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan. Pencapaian tujuan perusahaan diperoleh dari upaya perusahaan dalam mengelola kapasitas sumber daya manusia yang berpotensi agar dapat meningkatkan hasil kerjanya. Pengelolaan kapasitas sumber daya manusia yang dilakukan perusahaan tercermin dari kinerja karyawan yang dihasilkan dan dari pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Penelitian Tutiana Silaban (2015) Lingkungan pengendalian internal haruslah berjalan dengan baik agar aset perusahaan dapat dilindungi. Apabila pengendalian internal sebuah perusahaan tidak baik, maka dapat dipastikan aset dalam sebuah perusahaan tersebut juga tidak akan terlindungi dengan baik. Beberapa permasalahan terkait pengendalian internal yang kurang efektif dapat kita lihat dari beberapa di Indonesia, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) harus memiliki sistem pengendalian internal. Hal ini tertuang pada framework COSO (internal control COSO) dalam pasal 22 Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-177/MMBU/2002 tentang penerapan good governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam keputusan tersebut dinyatakan bahwa manajemen BUMN harus memelihara internal control bagi perusahaan.

Merujuk dari pemaparan di atas pada kenyataannya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) masih belum mampu menjaga sistem pengendalian internal yang baik. Salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara yaitu PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau disingkat PLN merupakan perusahaan BUMN yang memiliki aset terbesar di Indonesia (www.tempo.com) mengalami kerugian akibat pencurian listrik, PT PLN (Persero) mencatat kerugian mencapai lebih dari Rp 10 triliun per tahun atas kegiatan pencurian listrik yang dilakukan sektor industri, bisnis, dan perumahan. Direktur utama PLN, Sofyan Basir mengatakan pencurian listrik merupakan salah satu sasaran yang akan ditekan PLN dalam efisiensi. Pasalnya, kerugian yang dialami perusahaan sangat besar mencapai Rp 10 triliun per tahun (www.liputan6.com). Kemudian di daerah Jawa Barat, Manajer PLN Area Cirebon, Handoko mengatakan setiap bulan, sekitar 700.000 kWh yang digunakan secara ilegal, nominalnya jika dirupiahkan sekitar Rp1,1 miliar. Berbagai modus dilakukan masyarakat untuk mencuri listrik di antaranya dengan cara mengakali kWh meter, sehingga pemakaian listrik yang tercatat di meteran menjadi lebih sedikit dibanding pemakaian sebenarnya (www.antaranews.com). Kemudian untuk daerah cikampek, yakni Manager PT PLN Rayon Cikampek, Nana Suryana, mengatakan, kasus pencurian listrik di wilayah ini cukup tinggi. Kerugian yang ditanggung mencapai Rp 1,3 miliar setiap bulannya (www.republika.com).

Dari maraknya kasus pencurian listrik Sofyan basri selaku direktur utama PLN menegaskan pencurian listrik merupakan tindakan pidana dan PLN telah mengerahkan tim audit atau auditor untuk mengecek ke rumah-rumah penduduk guna memastikan adanya kemungkinan pencurian (www.detik.com). Oleh karena itu tindak pencurian listrik tersebut mesti dicegah dikarenakan pencurian listrik dapat mengakibatkan susut daya listrik. Susut daya listrik adalah berkurangnya pasokan daya yang dikirimkan oleh sumber pasokan (PLN) kepada yang diterima dalam hal ini konsumen, artinya daya yang hilang akibat susut daya merupakan daya yang dibangkitkan namun tidak terjual. Dalam hal ini pihak penyedia daya listrik (PLN), menderita kerugian akibat membangkitkan daya dengan biaya yang cukup besar tetapi tidak mendapatkan keuntungan finansial dari hasil penjualan daya tersebut.

Salah satu langkah PLN dalam mencegah pencurian tersebut yaitu dengan membentuk tim Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL). P2TL merupakan tim yang kegiatannya meliputi perencanaan, pemeriksaan, tindakan dan penyelesaian yang dilakukan oleh PLN terhadap aset jaringan dan proteksi milik PLN terkait adanya pemakaian tenaga listrik yang tidak tertib atau pencurian listrik. Namun dengan demikian masih saja terjadi pencurian listrik yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Oleh karena itu audit internal selaku pengawas internal perusahaan yang bertugas memeriksa dan mengevaluasi sistem pengendalian internal sangat diperlukan. Karena pengendalian internal salah satu tujuannya yaitu untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan (Hery, 2017:159).

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas, maka alasan memilih topik penelitian ini adalah karena peneliti tertarik dengan fenomena yang telah dipaparkan sehingga peneliti bermaksud meneliti mengenai efektivitas pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan (studi kasus pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya)”**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, serta untuk mengetahui pengaruh efektifitas pengendalian internal terhadap kinerja karyawan, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN ?
2. Apakah pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN sudah berjalan dengan efektif?
3. Apakah pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN telah sesuai dengan komponen sistem penendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut :

1. untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan dari pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN.
2. untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN sudah berjalan dengan efektif.
3. untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN telah sesuai dengan komponen sistem penendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission* (COSO).

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki berbagai manfaat yang terkandung didalamnya. Penelitian yang baik adalah penelitian yang dapat berguna dan bermanfaat oleh banyak pihak dan dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya. Berikut manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi Penulis
Penulis berharap bahwa penelitian yang dilakukan dapat menjadi inspirasi dan referensi penelitian selanjutnya untuk menjadi pengetahuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang audit, khususnya pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN Distribusi Jakarta Raya.
2. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat digunakan untuk menetapkan kebijakan dalam mengelola kepatuhan karyawan, serta sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan dimasa yang akan datang sehingga sasaran perusahaan dapat dicapai secara maksimal.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai dasar untuk penelitian lanjutan, khususnya sebagai bahan referensi dan pembanding mereka yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut dibidang konsentrasi Audit dimasa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Seusai dengan judul proposal skripsi maka dibuat pembatasan masalah yaitu pembatasan hanya mengenai Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya penyusunan sistematis. Penulisan sistematis penelitian ini akan dikelompokkan menjadi tiga bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka dan metode penelitian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab awal dalam penelitian ini dengan berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bab selanjutnya yang berisikan landasan teori dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hubungan antara variabel.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, instrumen penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan profil PT.PLN, struktur organisasi, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian yang berisikan kesimpulan dari penelitian dan implikasi manajerial.

